

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

1. Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Oleh sebab itu dapat disimpulkan peningkatan jumlah penduduk secara langsung berkontribusi pada peningkatan penawaran tenaga kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur. Jumlah penduduk yang lebih besar, terdapat lebih banyak individu yang masuk ke dalam angkatan kerja. Ini memberikan peluang bagi perusahaan dan sektor ekonomi untuk menyerap tenaga kerja lebih banyak.
2. Pendidikan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu dapat disimpulkan semakin meningkatnya pendidikan masyarakat maka kualitas sumber daya manusia akan meningkat sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Hal ini juga sejalan dengan kondisi penduduk usia kerja dengan lulusan sarjana yang cenderung meningkat di Provinsi Kalimantan Timur.
3. Upah Minimum tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga. Karena itu dapat disimpulkan upah minimum yang meningkat tidak dapat atau belum tentu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Karena semakin meningkatnya upah minimum dapat membuat perusahaan tidak sanggup membayar upah tenaga kerja di daerah tersebut. Hal ini dapat membuat perusahaan pergi dari daerah tersebut, yang berakibat turunnya penyerapan tenaga kerja dan banyaknya sektor informal yang menetapkan upah dengan hasil kerjanya. Hal ini tidak sejalan karena UMP Provinsi Kalimantan Timur selalu meningkat per tahunnya dan penyerapan tenaga kerja nya pun juga terus meningkat.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberi saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

- a. Diharapkan untuk peneliti berikutnya yaitu untuk lebih mengembangkan lagi dengan variabel-variabel lainnya terkait kebijakan publik seperti anggaran pemerintah, efektivitas kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya serta dengan menggunakan teori-teorilainnya terkait dengan penyerapan tenaga kerja.
- b. Penelitian ini terbatas pada wilayah Kalimantan Timur, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian.

2. Saran Praktis

- a. Kebijakan Pemerintah diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di dunia pekerjaan sehingga mendapat pekerjaan yang layak dan menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja secara merata di Provinsi Kalimantan Timur
- b. Kebijakan dalam memfasilitasi masyarakat guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan pada jenjang perguruan tinggi melalui beasiswa yang harus terus diberikan agar masyarakat khususnya masyarakat miskin dapat melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi dan juga perlu pengawasan yang tegas agar dapat tepat sasaran, selain itu meningkatkan kegiatan sertifikasi keahlian sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh paraangkatan kerja yang akan memasuki dunia kerja.
- c. Kebijakan pemerintah terkait dengan penetapan upah minimum, dimana pemerintah harus memperhatikan baik dari sisi para pekerja maupun para pengusaha atau industri dan dapat memfasilitasi khususnya komunikasi guna membangun hubungan yang kondusif antara pihak pengusaha dan para pekerja.